

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Jalur Lintas Selatan merupakan proyek nasional bagian dari proyek Pembangunan Pantai Selatan Jawa (Pansela) yang berada di Provinsi Jawa Timur. Proyek ini memiliki panjang 683 km dengan melewati beberapa wilayah Kota/Kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Wilayah selatan Jawa Timur tersebut meliputi 8 wilayah administrasi pemerintah kabupaten, yaitu: Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi.

Pembangunan Jalur Lintas Selatan sebagian besar menggunakan lahan hutan milik perhutani dan juga ada yang menggunakan lahan milik penduduk. Dalam praktek Pembangunan Jalur Lintas Selatan tentu melibatkan berbagai persoalan seperti pembebasan lahan. Tanah yang awalnya digunakan sebagai lahan pertanian dan merupakan kebutuhan vital bagi petani kini beralih fungsi. Oleh karena itu sumber pendapatan masyarakat setempat semakin berkurang seiring berkurangnya lahan pertanian yang mereka gunakan.

Pembangunan Jalur Lintas Selatan juga memberi dampak positif dalam berbagai aspek di wilayah selatan Jawa Timur, yaitu dari segi industri pariwisata dan perekonomian di selatan Jawa Timur. Pembangunan Jalur Lintas Selatan Jawa Timur dapat mengurangi kendala aksesibilitas antar wilayah yang menjadi salah satu masalah yang terjadi. Dengan hal ini tentunya dapat meningkatkan perekonomian di wilayah tersebut seperti dalam sektor pariwisata, sehingga perekonomian pada daerah tersebut dapat berkembang.

Pembangunan jalan yang saat ini dilaksanakan adalah proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan yang berada di Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Dalam proyek ini dibagi beberapa segmen salah satunya adalah Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) Lot. 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar dengan panjang trase 12,775 km. Proyek ini berada di pesisir pantai selatan, dimulai dari daerah Bululawang sampai Tambakrejo yang bertempat di Kab. Blitar.

Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) Lot. 2 Pantai Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar menggunakan tipe perkerasan lentur. Proyek sepanjang 12,775 km ini mempunyai 2 lajur dengan masing-masing lajur memiliki lebar 3,75 m dan bahu jalan selebar 1,75 m. Proyek Pembangunan ini dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana dari PT. PP – WAKITA - SMU, JV dengan PT. Virama Karya sebagai Konsultas Pengawasnya.

Kami melaksanakan pembelajaran langsung, baik di lapangan maupun di kantor dengan cara mengamati dan mempraktekkan beberapa jenis pekerjaan pada proses pembangunan jalan baru. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah peninjauan langsung di lapangan, dilanjutkan studi literatur, asistensi kepada dosen pembimbing dan pembimbing lapangan dan yang terakhir adalah penulisan laporan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah laporan magang MBKM pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan LOT 2 Bululawang – Sidomulyo – Tambakrejo adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana administrasi proyek yang ada pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan LOT 2 Bululawang – Sidomulyo – Tambakrejo?
2. Apa saja alat berat dan fungsinya yang digunakan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan LOT 2 Bululawang – Sidomulyo – Tambakrejo
3. Apa saja aspek hukum ketenagakerjaan yang ada pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan LOT 2 Bululawang – Sidomulyo – Tambakrejo?
4. Bagaimana rekayasa lalu lintas yang terjadi pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan LOT 2 Bululawang – Sidomulyo – Tambakrejo?
5. Bagaimana metode pelaksanaan perbaikan tanah yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan LOT 2 Bululawang – Sidomulyo – Tambakrejo?
6. Bagaimana cara pengelolaan lingkungan dalam Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan LOT 2 Bululawang – Sidomulyo – Tambakrejo?

7. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Geografi dalam Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan LOT 2 Bululawang – Sidomulyo – Tambakrejo?
8. Bagaimana metode pelaksanaan erection girder yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan LOT 2 Bululawang – Sidomulyo – Tambakrejo?

1.3 Tujuan Magang

1. Mahasiswa mengetahui administrasi proyek yang ada pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar.
2. Mahasiswa mengetahui alat berat yang digunakan dalam pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar.
3. Mahasiswa dapat mengetahui peraturan dalam Hukum Ketenagakerjaan dan implementasinya, serta prosedur SMK pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar.
4. Mahasiswa dapat mengetahui rekayasa lalu lintas yang terjadi pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar.
5. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan perbaikan tanah pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar.
6. Mahasiswa dapat mengetahui upaya pengelolaan lingkungan pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar.
7. Mahasiswa dapat mengetahui penerapan sistem informasi geografi pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar.
8. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan erection girder pada Proyek Pembangunan JLS Lot. 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar.

1.4 Manfaat Magang

Manfaat dari magang di Proyek Pembangunan JLS Lot 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kab. Blitar ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
Terjalannya hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan terkait. Serta para mahasiswanya mendapatkan hardskill dan soft skill.
2. Bagi Perusahaan
Perusahaan dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan menugaskan para mahasiswa magang untuk membantu atau mengerjakan tugas-tugas sesuai kebutuhan perusahaan.
3. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat menerapkan materi yang sudah didapat saat perkuliahan. Dengan hal itu maka mahasiswa memperoleh pengalaman kerja yang sesuai dengan bidangnya, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta membuka peluang karier untuk kedepannya.

1.5 Lokasi Proyek

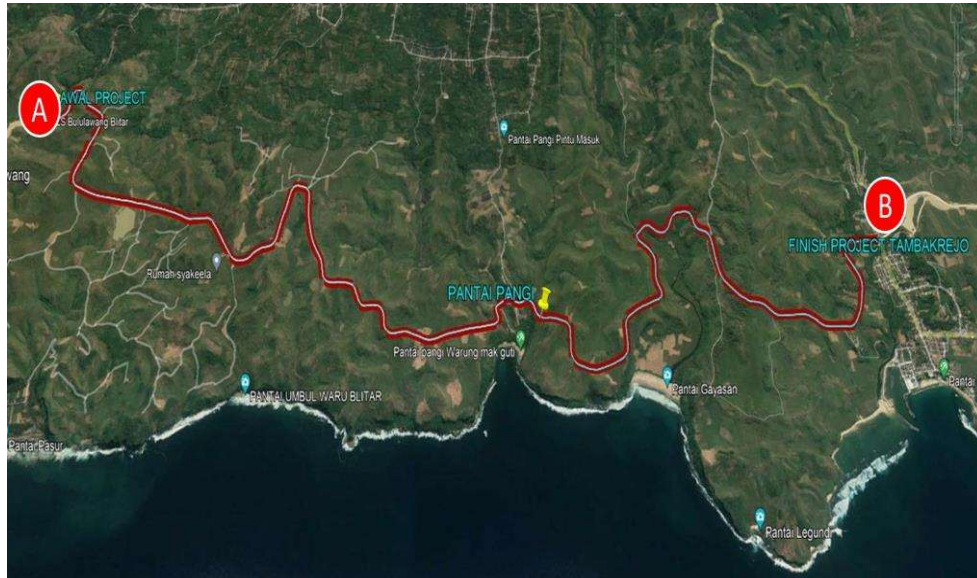
Kegiatan magang dilaksanakan di tempat dan waktu berikut :

Nama Proyek : Proyek Jalur Lintas Selatan LOT 2 Bululawang – Sidomulyo – Tambakrejo.

Lokasi Proyek : Awal STA 5 + 100

Akhir STA 17 + 975

Periode Magang : 26 Agustus 2024 – 27 Desember 2024



gambar 1. 1 Lokasi Proyek Jalur Lintas Selatan Lot 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo

Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot. 2 Bululawang – Sidomulyo - Tambakrejo Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur.